

ABSTRAK

Inten Nurmalasari. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Kantor Urusan Agama.*

Pengelolaan administrasi perkantoran yang bersifat konvensional dituntut sesegera mungkin beralih ke era digital. Hal ini seiring dengan semakin berkembangnya teknologi yang disertai dengan tuntutan pelayanan efektif dan efisien. Instansi pemerintah, termasuk Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, mencoba mewujudkan tuntutan zaman ini dengan melahirkan aplikasi pengelolaan nikah pada KUA yang disebut SIMKAH.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi, realita kinerja karyawan sebelum, realita kinerja karyawan sesudah dan pengaruh yang ditimbulkan dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) yang ada di Kantor Urusan Agama kecamatan Wado terhadap peningkatan kinerja karyawan Kantor Urusan Agama.

SIMKAH adalah sebuah program aplikasi komputer berbasis windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh KUA di Republik Indonesia secara *online* maupun *offline*, sehingga komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem aplikasi SIMKAH ada tiga, yaitu *hardware*, *software*, dan *brainware*. Dengan adanya SIMKAH diharapkan akan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan pernikahan dan mempermudah pemerintah memantau peristiwa nikah, sehingga berdampak pula terhadap kualitas kinerja karyawan menjadi efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, menentukan populasi dan sampel, menentukan teknik pengumpulan data, dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) yang ada di Kantor Urusan Agama kecamatan Wado menunjukkan adanya pengaruh terhadap lima aspek peningkatan kinerja karyawan Kantor Urusan Agama, pertama pada aspek kemampuan taraf signifikansinya 3,7 % dan 15,2 % berdasarkan *Pearson Product Moment*. Kedua, pada aspek motivasi taraf signifikansinya 2,33 % dan 10 % berdasarkan *Pearson Product Moment*. Ketiga, pada aspek individu taraf signifikansinya 2,22 % dan 0,96 % berdasarkan *Person Product Moment*. Keempat, pada aspek psikologis taraf signifikansinya 3,7 % dan 15 % berdasarkan *Pearson Product Moment*. Dan kelima, pada aspek organisasi taraf signifikansinya 2,7 % dan 11,4 % berdasarkan *Pearson Product Moment* sebagai faktanya terurai pada bagian hasil dan pembahasan penelitian.